

# ANALISIS KINERJA KPRI SEGAR BREBES DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS.

Oleh :Lusia Wulandari Sutejo, SE, MM.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the analysis of financial performance at KPRI Segar Brebes. The subject of this study is the financial performance of KPRI Segar Brebes in terms of liquidity, solvency, and profitability, the data sources used are secondary data obtained from data or records from examiners' reports on financial statements arranged in archives or books obtained from KPRI Segar Brebes. This study uses a quantitative descriptive approach. The results of the study show that assets that are sufficiently liquid in paying their short-term obligations. With conditions, the level of solvency is bad and the level of profitability is in good condition.*

**Keywords :** *liquidity ratio, solvency ratio,profitability ratio*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan.

Tujuan koperasi adalah memberikan pelayanan kepada para anggota pada khususnya dan bukan anggota pada umumnya yaitu mencari keuntungan untuk kesejahteraan anggotanya.

Dasar kegiatan koperasi merupakan kerjasama yang dianggap sebagai suatu cara untuk memecahkan berbagai persoalan masing-masing, selayaknya apabila menduduki tempat yang penting dalam

sistem perekonomian negara disamping sektor-sektor perekonomian lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya pengurus koperasi yang profesional dalam menangani koperasi. Hal ini perlu diperhatikan agar usaha yang dilakukan mampu memperoleh keuntungan yang diharapkan, sehingga menambah kepercayaan bagi pemegang saham (dalam hal ini anggota koperasi) dan sehat dalam finansialnya.

Untuk mengetahui kesehatan finansial suatu koperasi dapat dilihat dari laporan finansial (keuangan) koperasi tersebut, tetapi untuk mengetahui perubahan modal apakah bertambah atau berkurang, pemegang saham dapat melihat dari laporan laba rugi koperasi. Jadi pembuatan laporan keuangan sangatlah

penting untuk mengetahui kemampuan koperasi dan keuntungan koperasi di masa yang akan datang.

Dari faktor-faktor untuk mengetahui prestasi dan kondisi keuangan suatu koperasi, seorang analisis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio. Pada umumnya rasio keuangan ini dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar yaitu: ratio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas. Rasio-rasio tersebut dapat dijadikan pedoman bagi manajer keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan pengendalian keuangan perusahaan dalam hal ini koperasi. Dalam skripsi ini penulis hanya menggunakan 3 (tiga) ratio saja yaitu : ratio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dalam rangka untuk mengetahui prestasi pada KPRI Segar Brebes, maka penulis mengambil judul penelitian Analisis Kinerja KPRI Segar Brebes Ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

#### **B. Perumusan Masalah**

Usaha yang dilakukan KPRI Segar Brebes akan berpengaruh pada perubahan laporan keuangan sehingga menimbulkan permasalahan yaitu bagaimana kinerja KPRI Segar Brebes ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 3

rasio yaitu: rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada KPRI Segar Brebes.

Sedangkan peraturan perundangan yang dipakai sebagai pembanding dalam penulisan ini adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 22/Per/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi. Penelitian dilakukan pada periode tahun 2013 – 2017.

#### **D. Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja KPRI Segar Brebes ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2017 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Koperasi pada umumnya dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota

## **2. Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang

terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

## **3. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis keuangan adalah suatu proses analisis data neraca dan laporan rugi laba menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Salah satu proses analisis ini adalah dengan analisis rasio.

Analisis keuangan untuk melaksanakannya dapat dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu. Selain itu dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui bagaimana posisi dalam industri (Agus Sartono, 1997:66).

### **1) Pengertian Likuiditas**

Menurut Bambang Riyanto (1990: 30), Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya setiap saat.

Sedangkan menurut Munawir (2001:31),

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2) Pengertian Solvabilitas

Menurut Munawir (2001:32), Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Pengertian Profitabilitas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (1998 : 74), rasio profitabilitas yaitu, margin laba atas penjualan, hasil pengembalian modal, dan hasil pengembalian modal sendiri.

**4. Kinerja Keuangan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:570), Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kinerja merupakan kemampuan kerja. Menurut Sulistiyani (2003, 223), kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Sedangkan kinerja keuangan adalah prestasi

keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan *operation income*.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

**5. Hasil Usaha**

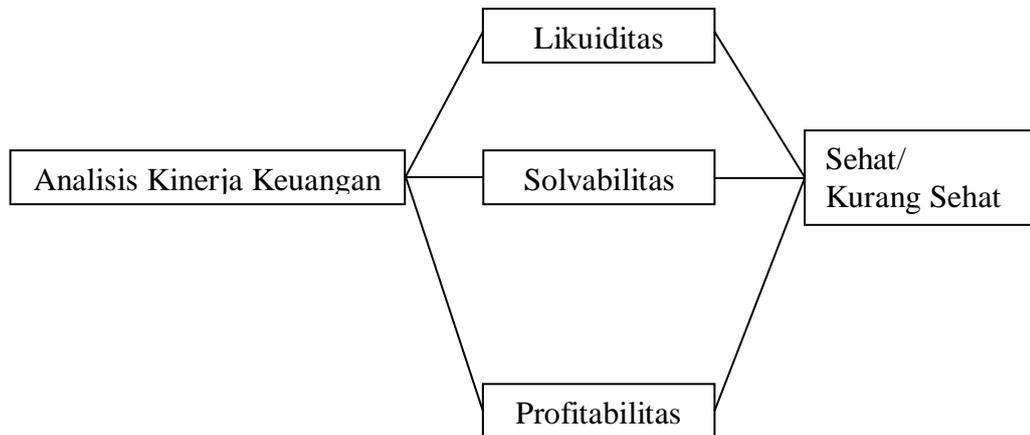
Sebagai suatu badan usaha, koperasi di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu juga menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha. Pengertian sisa hasil usaha koperasi menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 adalah Selisih Surplus Hasil Usaha atau Defisit Hasil Usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan Koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan

pengeluaran atas berbagai beban usaha.

## 6. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Kerangka Teoritis Penelitian**



### B. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan uraian yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya, maka penulis menyusun hipotesis bahwa diduga kinerja KPRI Segar Brebes dalam keadaan kurang sehat ditinjau dari sudut Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

## METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian dilakukan di Koperasi Pegawai Republik

Indonesia (KPRI) Segar Brebes yang berkedudukan di Jalan Veteran Nomor 7 Brebes dengan Badan Hukum nomor 3428b/BH/PAD/KWK.11/96 tanggal 26 Februari 1996.

#### 2. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah oleh sebab itu harus dapat memenuhi mutu ilmiah suatu penelitian. Salah satu cara dapat memenuhi mutu ilmiah suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan metode penelitian. Jenis penelitian ini berupa studi kasus dengan wawancara dan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang diperlukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segar Brebes. Setelah mengetahui jenis penelitian yang dilakukan maka perlu

mengetahui metode penelitian yang dilakukan.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sama yaitu laporan keuangan KPRI Segar Brebes tahun 2013 – 2017.

### **4. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja
- b. Likuiditas
- c. Solvabilitas
- d. Profitabilitas

### **5. Definisi Operasional Variabel**

- a. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kinerja merupakan kemampuan kerja.
- b. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- c. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Profitabilitas yaitu, margin laba atas penjualan, hasil pengembalian modal, dan

hasil pengembalian modal sendiri.

### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segar Brebes menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, melainkan data yang sudah tersedia yang diperoleh dari neraca dan laporan perhitungan selama lima tahun yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017.

### **7. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung pada obyek atau sasaran yang dituju yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segar Brebes.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari studi pustaka.

### **B. Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Metode ini akan membahas antara lain mengenai kondisi yang ada didalam obyek penelitian yaitu pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segar Brebes. Metode Analisis Deskriptif ini diusahakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang telah didapat, sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Segar Brebes ditinjau dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada tahun 2013-2017.

2. Analisis keuangan

Dalam penelitian ini untuk melakukan penilaian kinerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Segar Brebes dilakukan dengan menggunakan Analisis keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

a. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio ini untuk mengukur kemampuan koperasi memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Ratio ini untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar dapat dipakai untuk memenuhi kewajibannya. Rumus yang digunakan (SuadHusnan, 1998, 562)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{hutang Lancar}} 100\%$$

Standar likuiditas Rasio Lancar menurut Kementerian Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Standar Likuiditas (*Current Ratio*)**

Presentase	Kriteria
175% - 200%	Sangat Ideal
150%- 175%	Ideal
155%- 150%	Cukup Ideal
100% - 125%	Tidak Ideal
<100% atau >200%	Jelek

Sumber: Permen KUKM No. 22/Per/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Peningkatan Koperasi.

b. Analisis Rasio Solvabilitas  
Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan baik itu kewajiban jangka

pendek maupun jangka panjang jika koperasi tersebut dilikuidasi.

Rasio solvabilitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} 100\%$$

Standar Solvabilitas menurut Kementerian Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Standar Solvabilitas**

Persentase	Kriteria
135% - 150%	Sangat Ideal
120% - 134%	Ideal
105% - 119%	Cukup Ideal
90% - 104%	Tidak Ideal
<90% atau >150%	Jelek

Sumber: Permen KUKM No. 22/Per/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Peningkatan Koperasi

c. Analisis Profitabilitas Analisis Profitabilitas mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dengan menghitung

rasio rentabilitasnya akan dapat diketahui perkembangan laba usaha koperasi dari periode ke periode.

Berikut adalah rumus untuk menentukan besarnya rasio profitabilitas.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan Bruto}} 100\%$$

Standar Profitabilitas menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Standar Profitabilitas**

Persentase	Kriteria
>15%	Sangat Baik
12% - 15%	Baik
8% - 11%	Cukup Baik
4% - 7%	Kurang Baik
<4%	Buruk

Sumber: Permen KUKM No. 22/Per/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perkembangan Kinerja Keuangan pada KPRI Segar Brebes selama periode tahun 2013 – 2017, akan dipergunakan analisis keuangan ditinjau dari Aspek Likuiditas, Aspek solvabilitas dan Aspek Profitabilitas dari laporan keuangan KPRI Segar Brebes selama lima tahun terakhir.

### 1. Likuiditas

Berdasarkan laporan keuangan KPRI Segar Brebes sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen Rugi Laba selama lima tahun terakhir yaitu periode tahun 2013 – 2017 setelah melalui pengolahan, maka perhitungan analisis Kinerja KPRI Segar Brebes akan tampak pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9  
Perhitungan dan Perkembangan aspek Likuiditas  
KPRI Segar Brebes Tahun 2013 - 2017

Tahun	Aktiva Lancar ( rupiah )	Hutang Lancar ( rupiah )	Rasio Lancar ( % )	Perubahan ( % )
1	2	3	$4 = 2/3 \times 100\%$	5
2013	282.462.344,60	33.250.488,33	849,50	-
2014	203.995.810,92	50.049.549,96	407,59	-441,91
2015	218.199.912,45	65.927.315,44	330,97	-76,62
2016	288.897.950,25	68.318.451,28	422,87	91,90
2017	283.319.354,64	84.297.132,81	336,10	-86,77
		Rata-rata	469,41	

Dari tabel 9 tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi Likuiditas pada KPRI Segar Brebes menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat

likuiditasnya adalah sebesar 849,50%, tahun 2014 sebesar 407,59% dengan tingkat penurunan 441,91% dibandingkan tahun 2013. tingkat likuiditas tahun 2015

sebesar 330,97% dengan penurunan sebesar 76,62% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk likuiditas KPRI Segar Brebes tahun 2016 sebesar 422,87% sehingga ada kenaikan sebesar 91,90% dibandingkan tahun 2015 serta terjadi penurunan pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, yaitu sebesar 336,10% rasio likuiditas yang dihasilkan dengan penurunan 86,77%. Secara umum rasio lancar dari 2013-

2017 mengalami penurunan kecuali tahun 2016.

## 2. Solvabilitas

Berdasarkan Laporan keuangan KPRI Segar Brebes sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen rugi laba selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017, setelah melalui pengolahan, maka perhitungan analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek solvabilitas pada KPRI Segar Brebes dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10  
Perhitungan dan Perkembangan Aspek Solvabilitas  
KPRI Segar Brebes Tahun 2013 - 2017

Tahun	Total Aktiva ( rupiah )	Total Kewajiban ( rupiah )	Solvabilitas ( % )	Perubahan ( % )
1	2	3	$4 = 2/3 \times 100\%$	5
2013	298.676.113,60	180.750.488,33	165,24	-
2014	221.273.579,92	85.276.549,96	259,48	94,24
2015	236.845.681,45	84.790.315,44	279,33	19,85
2016	308.911.719,25	120.818.451,28	255,68	-23,65
2017	300.567.823,64	86.797.132,81	346,29	90,61
		Rata-rata	261,20	

Dari tabel 10 tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi Solvabilitas pada KPRI Segar Brebes menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat solvabilitasnya adalah sebesar 165,24%, tahun 2014 sebesar 259,48% dengan tingkat kenaikan sebesar 94,24% dibandingkan tahun 2013. Tingkat Solvabilitas tahun 2015 sebesar 279,33% dengan peningkatan sebesar 19,85%

dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk Solvabilitas KPRI Segar Brebes tahun 2016 sebesar 255,68% dengan tingkat penurunan 23,65% dibandingkan tahun 2015. sedangkan untuk solvabilitas tahun 2017 sebesar 346,29 dengan tingkat kenaikan sebesar 90,61% dari tahun 2016. Secara keseluruhan tingkat solvabilitas KPRI Segar Brebes dari tahun 2013-2017 meningkat kecuali tahun 2016.

## 3. Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan KPRI Segar Brebes sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan komponen Rugi Laba selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2013 –

2017, setelah melalui pengolahan, maka perhitungan kinerja keuangan ditinjau dari aspek Profitabilitas pada KPRI Segar Brebes dapat dilihat dalam tabel 11 berikut ini.

Tabel 11  
Perhitungan dan Perkembangan Aspek Profitabilitas  
KPRI Segar Brebes Tahun 2013 - 2017

Tahun	SHU ( rupiah )	Pendapatan Bruto ( rupiah )	Profitabilitas ( % )	Perubahan ( % )
1	2	3	$4 = 2/3 \times 100\%$	5
2013	13.761.650,00	155.585.700,00	8,85	-
2014	20.728.217,57	155.554.231,57	13,33	4,48
2015	20.212.550,00	151.535.550,00	13,34	0,01
2016	23.016.985,61	177.833.985,61	12,94	-0,40
2017	25.732.600,00	183.539.850,00	14,02	1,08
		Rata-rata	12,50	

Dari tabel tersebut diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi Profitabilitas pada KPRI Segar Brebes menunjukkan bahwa pada tahun 2013 tingkat Profitabilitas adalah sebesar 8,85%, tahun 2014 sebesar 13,33% dengan tingkat peningkatan 4,48% dibandingkan tahun 2013. Tingkat Profitabilitas tahun 2015 sebesar 13,34% dengan kenaikan sebesar 0,01% dibandingkan tahun 2014. Sedangkan untuk Profitabilitas KPRI Segar Brebes tahun 2016 sebesar 12,94% sehingga penurunan sebesar 0,40% dibandingkan tahun 2015. Terjadi kenaikan persentasenya pada tahun

2017 dibandingkan tahun 2016, yaitu sebesar 14,02% Rasio Profitabilitas yang dihasilkan dengan kenaikan 1,02%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada KPRI Segar Brebes dilihat dari aspek profitabilitasnya baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kinerja keuangan yang telah dicapai oleh KPRI Segar Brebes selama lima tahun terakhir yaitu 2013 – 2017 ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat disimpulkan

berdasarkan hasil analisis sebagai berikut ini.

1. Tingkat likuiditas KPRI Segar Brebes selama 2013 – 2017 dalam kondisi sangat likuid berdasarkan standar yang ditetapkan terletak pada interval 150% - 175% dan 175% - 200%, walaupun dari tahun ketahun mengalami fluktuasi rasio kecuali pada tahun 2016.
2. Tingkat Solvabilitas KPRI Segar Brebes pada tahun 2013 – 2017 dalam kondisi jelek karena dalam keadaan yang sangat solvable melebihi 150%. Tingkat solvabilitas dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi tetapi masih

dalam keadaan sangat solvabel.

3. Tingkat Profitabilitas KPRI Segar Brebes pada tahun 2013 – 2017 dalam kondisi baik berdasarkan standar yang ditetapkan karena terletak pada interval 12% - 15%.

## B. Saran

Rasio likuiditas dan solvabilitas yang terlalu besar dikarenakan besarnya jumlah aktiva lancar yang mengendap. Sehingga untuk normalisasi, maka KPRI Segar Brebes perlu menyalurkan kredit lebih banyak sampai jumlah aktiva lancar – dalam hal ini kas bank dalam jumlah yang proporsional terhadap hutang lancar dan total hutang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suad, Husnan. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi :Keputusan Jangka Pendek*. Yogyakarta : BPFE.
- S.Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto,Bambang. 1990. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke tiga, Cetakan ke duabelas. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, ,
- S. Munawir . 2004. *Analisis Laporan keuangan*, Edisi Ke -4. Yoyakarta: Liberty
- Sartono, Agus., R. 1997. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*: Edisi ketiga.Yogyakarta: BPFE.
- Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah.2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 22 / Per /M.KUKM / IV /2007 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi* : Tanggal 16 April 2007.
- Undang-Undang Nomor 17, Tahun 2012, Tentang Perkoperasian*